

DAFTAR PUSTAKA

- Breiman, L. (2021). Random forests. *Machine Learning*, 45(1), 5–32.
- Fauzan, M. R., Pratama, D., & Hidayah, N. (2024). Klasifikasi menggunakan metode Random Forest untuk awal deteksi diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi*, 5(1), 1–10.
- Ferdyandi, R., Nugroho, A., & Wijaya, R. (2022). Implementasi aplikasi prediksi penyakit berbasis machine learning menggunakan Streamlit. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(2), 145–152.
- Indaryono, P. (2024). Implementasi algoritma Random Forest dalam klasifikasi data kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 33–41.
- Kalventis, A. (2024). Diabetes melitus tipe 2 dan faktor risikonya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 45–53.
- Kaur, H., & Kumari, V. (2020). Predictive analysis of diabetes using Random Forest algorithm. *International Journal of Engineering Research & Technology*, 9(3), 408–412.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Melitus*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nofyantoro, R., Saputra, A., & Rahman, F. (2022). Pengembangan dashboard analitik berbasis Streamlit untuk visualisasi data kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 67–75.
- Nur, M., Hidayat, R., & Prasetyo, E. (2023). Analisis klasifikasi penyakit menggunakan algoritma Random Forest. *Jurnal Informatika*, 10(3), 201–210.
- Oktaviana, D., Putra, R., & Lestari, S. (2024). Prediksi penyakit diabetes melitus tipe 2 menggunakan algoritma K-NN dan Random Forest. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi*, 7(2), 89–98.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- Prakoso Indaryono. (2024). Implementasi Random Forest dalam klasifikasi data kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 33–41.

- Priyanto, A., & Nugroho, Y. (2023). Penerapan Random Forest untuk klasifikasi risiko diabetes pada dataset kesehatan masyarakat. *Jurnal Sistem Informasi*, 19(2), 101–110.
- Putra, A. S., & Wibowo, H. (2020). Evaluasi performa model klasifikasi menggunakan confusion matrix. *Jurnal Informatika*, 6(2), 110–118.
- Putranto, A., Yulianto, E., & Nugraha, B. (2023). Pengembangan aplikasi web prediksi penyakit menggunakan framework Streamlit. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi*, 9(1), 55–63.
- Rajput, A., et al. (2020). Diabetes prediction using machine learning algorithms. *Journal of Physics: Conference Series*, 1531(1), 012049.
- Rahman, F., & Saputra, D. (2022). Penerapan Random Forest pada klasifikasi penyakit tidak menular menggunakan data medis. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 10(4), 287–295.
- Reza Fauzan, M., Pratama, D., & Hidayah, N. (2024). Klasifikasi menggunakan metode Random Forest untuk awal deteksi diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi*, 5(1), 1–10.
- Sari, D. P., & Lestari, R. (2022). Analisis akurasi Random Forest pada prediksi diabetes berbasis data kesehatan. *Jurnal Komputasi*, 6(2), 75–83.
- Sudiatmika, I. M. (2024). Perbandingan metode K-Nearest Neighbor dan Random Forest untuk prediksi diabetes. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 9(2), 45–52.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). *Laporan nasional SKI 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Wijaya, R., Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2023). Optimasi parameter Random Forest untuk meningkatkan akurasi klasifikasi penyakit. *Jurnal Data Science*, 4(1), 45–54.
- World Health Organization. (2023). *Global report on diabetes*. Geneva: WHO.